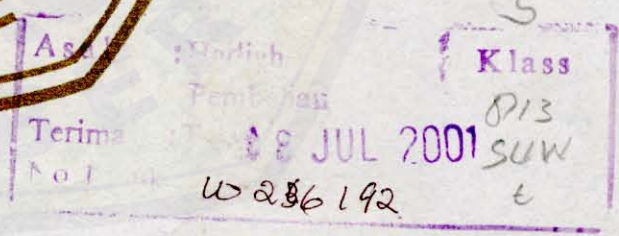


**TINJAUAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL "KROCO"  
KARYA PUTU WIJAYA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



Oleh .

**AHMAD SUWANDI**

NIM. 960210402260

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2001**



MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q.S. Al-Mujadillah : 11)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1) yang terhormat kedua orang tua, yang selalu mencurahkan waktu, tenaga, dan kasih sayang demi keberhasilan penulis dalam meraih gelar sarjana, khususnya ibunda almarhum;
- 2) Hadratus syekh K.H. Soddiq Mahmud dan K.H. Sahilun An Nasir yang memberikan naungan pada batinku, serta Guru-guruku yang telah menyinari kegelapan jiwaku (Bp. Yusuf, Hifni Zen, Syarbini Syam, Hasyin Syafrawi Mundir, Mujiono dll);
- 3) yang terhormat Drs. M. Rus Andianto. dan Dra. Endang Sri W. yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan semangat serta dosen-dosen yang lain yang telah memberikan petunjuk dan penerangan dalam batin ini ;
- 4) yang terhormat saudara-saudaraku(mas dan mbak) yang selalu setia mengiringi langkahku dalam suka maupun duka;  
almamaterku yang kubanggakan, khususnya program bahasa dan sastra Indonesia.



PENGAJUAN

TINJAUAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL "KROCO" KARYA  
PUTU WIJAYA

SKRIPSI

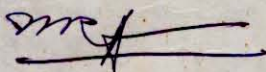
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Suwandi  
NIM. : 960210402260  
Angkatan Tahun : 1996  
Daerah Asal : Berbek, Nganjuk  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 25 Januari 1978  
Jurusan/Program : Pendidikan Bahasa dan Seni/  
Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

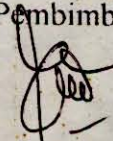
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dra. M. Rus Andianto  
NIP. 131 286 066

Dosen Pembimbing II



Dra. Endang Sri W.  
NIP. 131 453 128



PENGAJUAN

TINJAUAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL "KROCO" KARYA  
PUTU WIJAYA

SKRIPSI

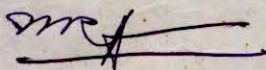
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Suwandi  
NIM. : 960210402260  
Angkatan Tahun : 1996  
Daerah Asal : Berbek, Nganjuk  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 25 Januari 1978  
Jurusan/Program : Pendidikan Bahasa dan Seni/  
Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dra. M. Rus Andianto  
NIP. 131 286 066

Dosen Pembimbing II



Dra. Endang Sri W.  
NIP. 131 453 128



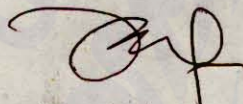
PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji dan Diterima Oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 Juni 2001  
Tempat : FKIP Gedung I

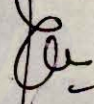
Tim Penguji

Ketua



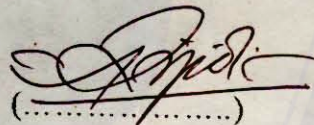
Dra. Rahayu  
NIP. 131 120 337

Sekretaris

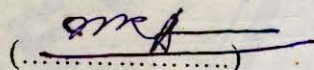


Dra. Endang Sri W.  
NIP. 131 453 128

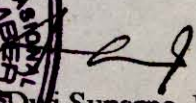
Anggota: 1. Drs. Arief Rijadi, M.Si.  
NIP. 132 086 414

  
(.....)

2. Drs. M. Rus Andianto  
NIP. 131 286 066

  
(.....)

FKIP Universitas Jember

  
Dwi Suparno, M.Hum.  
NIP. 131 274 727



## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling mulia selain puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan keteguhan lahir dan batin kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tinjauan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "Kroco" Karya Putu Wijaya". Kau curahkan kenikmatan yang sangat tinggi nilainya bagi perjalanan hidup dan menatap masa depanku.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 6) Semua Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 7) Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon semoga amal baik mereka, mendapatkan imbalan yang lebih besar dari Allah SWT, amin. Penulis merasa banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Jember, Juni 2001

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Definisi Operasional.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Novel.....	5
2.2 Tokoh.....	5
2.3 Kepribadian.....	7
2.3.1 Struktur Kepribadian.....	7
2.3.1.1 Temperamen.....	8
2.3.1.2 Watak.....	9
2.3.1.3 Faktor-faktor yang membentuk kepribadian manusia .....	11



III. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Data dan Sumber Data.....	15
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.4 Metode Analisis Data.....	17
3.5 Instrumen Penelitian.....	18
3.6 Prosedur Penelitian.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Tempermen Tokoh Utama.....	20
4.2 Watak Tokoh Utama .....	22
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Saran.....	34

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN:**

1. Matrik Penelitian
2. Sinopsis
3. Instrumen Penelitian
4. Lembar Konsultasi
5. Biografi Pengarang
6. Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Ahmad Suwandi, Mei 2001, Tinjauan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "Kroco" Karya Putu Wijaya. Skripsi, Program Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing (1) Drs. M. Rus Andianto  
(2) Dra. Endang Sri W.

Kata Kunci : Tinjauan Kepribadian.

Setiap manusia mempunyai kepribadian yang berbeda, demikian juga dengan kepribadian tokoh dalam suatu novel. Tokoh utama dalam novel "Kroco" mempunyai kepribadian yang berbeda dengan tokoh yang lainnya. Perbedaan kepribadian dapat dilihat dari struktur dan faktor-faktor yang membentuknya, hal ini menarik penulis untuk meneliti bagaimana kepribadian tokoh utama dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Objek yang diteliti adalah novel "Kroco" karya Putu Wijaya, diterbitkan oleh Pustaka Firdaus Jakarta pada tahun 1995. Ruang lingkup psikologi sangat luas, penulis membatasi pada gambaran kepribadian manusia menurut G. Ewald. Kepribadian dibentuk oleh adanya gabungan temperamen dan watak.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu; (1) bagaimanakah temperamen tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya ? dan (2) bagaimanakah watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya ?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan; (1) temperamen tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya. (2) watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat; (1) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan interpretasi sastra. (2) bagi pembaca, bagi pembaca karya ilmiah dapat menambah pengetahuan, sebagai landasan dasar dalam penelitian yang berbeda. Bagi pembaca novel "Kroco" kepribadian tokoh utama merupakan salah satu diantara sekian bentuk kepribadian manusia.

Penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif kualitatif dengan sasaran penelitian teks novel "Kroco" karya Putu Wijaya. Pengumpulan data menggunakan tehnik studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif interpretatif dengan langkah interpretasi. Instrumen penelitian menggunakan Chek list, yaitu pemberian tanda silang pada data.

Hasil penelitian ini menunjukkan temperamen tokoh utama yaitu pengkhayal, tokoh utama mempunyai watak emosional, irasional dan rasional. Dapat disimpulkan, kepribadian tokoh utama adalah pengkhayal yang mempunyai watak emosional, irasional, dan rasional.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra, khususnya novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, interaksi manusia sesama manusia serta interaksinya manusia dengan Tuhan. Novel sebagai wujud sastra sedikit banyak memberikan gambaran terhadap keadaan masyarakat. Bisa dikatakan demikian, sebab dalam novel memungkinkan kompleksitas masalah kehidupan manusia tersebut melalui tokoh, setting, dan tema atau unsur lainnya. Ini berbeda bila dibandingkan dengan puisi. Hal inilah yang menimbulkan kompleksitas, karena masalahnya tidak hanya menyangkut masalah ilmu sastra, tetapi juga masalah filsafat, psikologis, sosiologi dan lain-lainnya (Teeuw, 1983:219). Pendapat Teeuw mempunyai pengertian novel mencakup berbagai bidang ilmu, misalnya: filsafat, psikologi, sosiologi dan sebagainya. Selanjutnya Sudjiman (1984:53) memberi ketegasan tentang novel psikologis, yaitu novel yang menyajikan kehidupan emosional para tokohnya dan menjajaki tingkatan kegiatan mertainya yang berbeda-beda. Seorang pengarang dalam hal ini lebih menitik beratkan pada tinjauan jiwa atau kepribadian dari masing-masing tokoh dalam cerita novel tersebut.

Kajian psikologi pada objek sastra mempunyai tujuan menggambarkan perilaku kejiwaan dan kepribadian salah satu tokoh ceritanya. Di dalam novel, tokoh-tokoh mempunyai kepribadian berbeda, tetapi pembahasan kepribadian dalam kajian ini dibatasi pada kepribadian tokoh utama. Alasannya, tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain dan secara langsung banyak terjadinya konflik, serta tokoh utama memerlukan waktu penceritaan paling panjang dalam membangun terbentuknya sebuah karya novel.

Setiap manusia mempunyai kepribadian berbeda dengan manusia yang lain, di dalam menjalani kehidupannya dan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya, sebagai langkah dalam mencapai tujuan hidupnya. Bagaimanakah



kepribadian tokoh utama di dalam karya novel bisa dilihat dan dicermati ?, melalui kondisi perasaan dan tingkah laku dari tokoh, kepribadian tokoh utama akan dapat dideskripsikan.

Kajian kepribadian tokoh di dalam novel dapat membantu pemahaman tentang kepribadian manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dapat mengambil hikmah dari adanya variasi dalam kepribadian manusia. Manfaat mengetahui kepribadian manusia lain adalah untuk menjaga keharmonisan hidup bermasyarakat. Bagi penulis membahas karya sastra dapat meningkatkan kemampuan menginterpretasi sebuah karya sastra.

Novel "Kroco" terbit pada tahun 1995, merupakan hasil imajinasi Putu Wijaya secara kreatif terhadap kehidupan seorang manusia desa yang merasa mampu berkomunikasi dengan tumbuhan, mempunyai keyakinan pohon mampu mengerti bahasa manusia, hidup tanpa adanya sebuah kepastian yang jelas. Tokoh adalah orang yang mempunyai kehidupan hanya menempel pada kehidupan orang lain. Segala permasalahan kepribadian tokoh utama merupakan gabungan dari temperamen dan watak. Struktur diri tokoh di bentuk oleh faktor hereditas dan faktor lingkungan yang ada di sekitar tokoh utama. Tokoh utama dalam novel "Kroco" cenderung bertemperamen pengkhayal, dan mempunyai watak yang emosional, irasional dan juga rasional.

Penulis dalam penelitian ini mengambil objek penelitian novel yang berjudul "Kroco" karya Putu Wijaya, karena menceritakan khayalan hidup tokoh utama, dan segala tingkah laku dari tokoh utama yang emosional, irasional dan rasional sehingga memperjelas segala permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil judul, "**Tinjauan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "Kroco" Karya Putu Wijaya**".

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, rumusan masalah dalam kajian novel "Kroco" ini adalah sebagai berikut.



- (1) Bagaimanakah temperamen tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya?
- (2) Bagaimanakah watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

- (1) temperamen tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.
- (2) watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat.

- (1) Bagi penulis, penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan interpretasi sastra.
- (2) Bagi pembaca;
  - a. pembaca karya ilmiah diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan, bahwa kepribadian manusia dibentuk dari temperamen dan wataknya.
  - b. bagi pembaca novel "Kroco", kepribadian tokoh utama merupakan salah satu diantara sekian jumlah bentuk kepribadian yang dimiliki manusia.
- (3) Bagi pengajaran sastra, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pengayaan materi terhadap pengajaran apresiasi sastra.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menafsirkan dan menyamakan pandangan peneliti dengan pembaca tentang judul penelitian. Istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:



- (1) Kepribadian adalah pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan. Kepribadian di bentuk dari temperamen dan watak manusia.
- (2) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan atau mempunyai peranan penting dalam penceritaannya, baik sebagai subjek atau objek dalam cerita novel.
- (3) Novel "Kroco" adalah salah satu novel karya dari Putu Wijaya yang diciptakan pada tahun 1995.
- (4) Temperamen adalah sifat batiniah yang mempengaruhi perbuatan, perasaan dan fikiran manusia.
- (5) Watak adalah tindakan-tindakan yang bereaksi secara emosional, irasional dan rasional seseorang yang terbentuk oleh unsur hereditas dan lingkungan.

Tinjauan kepribadian dalam kajian ini merupakan kajian berdasarkan pembahasan temperamen dan watak tokoh utama yang terdapat dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Novel

Kata novel berasal dari bahasa Italia “novella” yang mempunyai pengertian kabar atau berita. Novel adalah suatu karangan atau suatu karya sastra yang lebih pendek dari sebuah roman dan lebih panjang dari sebuah cerpen, kejadian-kejadian yang digambarkan melahirkan sebuah konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib, (Husnan 1987:119). Tjahyono (1988:159) mengemukakan bahwa novel adalah cerita yang mengisahkan liku-liku kehidupan manusia dan diikuti oleh perubahan nasib.

Dua pendapat di atas dapat disimpulkan, novel adalah suatu karya sastra berupa cerita yang mengisahkan liku-liku kehidupan manusia yang melahirkan suatu konflik jiwa dan mengakibatkan adanya perubahan nasib. Berkaitan dengan objek kajian penelitian, novel mempunyai pengertian suatu cerita yang memuat liku-liku kehidupan tokoh utama yang melahirkan berbagai konflik jiwa dan adanya perubahan nasib sebagai gambaran kepribadian tokoh utama.

### 2.2 Tokoh

Tokoh adalah seseorang yang ditampilkan dalam cerita, (Nurgiyantoro 1998:165). Menurut Sumarjo dan Saini (1991:144) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita, pendapat di atas diperkuat pendapatnya Sudjiman. Menurut Sudjiman tokoh adalah tokoh cerita atau individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.

Berangkat dari berbagai pendapat di atas maka tokoh mempunyai pengertian individu rekaan dalam cerita yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Kesimpulan ini sebagai dasar peneliti dalam menentukan tokoh dalam cerita yang terdapat dalam novel “Kroco” karya Putu Wijaya.



### 2.2.1 Tokoh Utama

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Sebaliknya, ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita (*central character, main character*) yang kedua adalah tokoh tambahan (*pheripheral character*), (Nurgiyantoro 1998:176).

Berdasarkan peranan, tokoh cerita dibedakan menjadi tokoh sentral atau tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh yang memegang peranan penting disebut tokoh utama, sedangkan tokoh bawahan menurut Grimes (dalam Sudjiman 1984:19) adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi sangat diperlukan dalam menunjang atau mendukung tokoh utama. Selain kedua tokoh tersebut, Grimes menjelaskan bahwa ada tokoh bawahan yang sebenarnya sulit disebut sebagai tokoh, karena ia tidak memegang peranan penting dalam cerita (1988:20). Tiga pendapat di atas dapat diambil kesimpulan tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan atau tokoh yang mempunyai peranan penting dalam penceritaan pada sebuah novel. Baik tokoh tersebut sebagai subjek dalam cerita atau objek yang dikenai banyak kejadian dalam novel "Kroco".

### 2.2.2 langkah-langkah penentuan Tokoh Utama

Esten (1990:93) menjelaskan tiga kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan tokoh utama, yaitu: mencari tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain; mencari tokoh yang paling banyak membutuhkan waktu penceritaan; dan melihat intensitas atau keterlibatan tokoh dalam suatu peristiwa yang membangun cerita atau tokoh yang mengalami konflik berat dalam cerita. Sedangkan tokoh bawahan dan tokoh tambahan dengan jalan memperhatikan prosentase keberadaannya dalam suatu cerita. Pendapat di atas merupakan dasar penentuan tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya yang menjadi objek kajian ini.



## 2.3 Kepribadian

Teori kepribadian adalah suatu ilmu yang membahas secara sistematis mengenai manusia sebagai individu, mengenal individu dalam hubungannya dengan situasi lingkungan pengalaman sehari-hari. Inilah sebabnya mengapa teori kepribadian menitik beratkan pada sifat-sifat individual dari manusia dan dihubungkan dalam situasi yang kongkrit. Menurut Alport (dalam Passaribu, 1984:95) kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis dalam individu yang menentukan keunikan penyesuaian individu terhadap lingkungan. Pendapat di atas didukung oleh Brower dkk, kepribadian adalah corak tingkah laku sosial yang berupa ketakutan, dorongan dan keinginan (Brower, 1984:4). Kepribadian didefinisikan sebagai satu kesatuan sifat yang khas yang menandai pribadi tertentu, F.J. Monks (dalam Haditono 1996:2).

Berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, kepribadian adalah suatu kesatuan sifat manusia yang mempunyai ciri khas sebagai makhluk individu, tidak mempunyai persamaan dengan orang lain, sebagai langkah dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan. Demikian juga halnya tokoh tokoh utama dalam novel "Kroco" terhadap lingkungan hidupnya.

### 2.3.1 Struktur Kepribadian

Menurut G. Ewald (dalam Suryabrata, 1995:25) kepribadian manusia dibentuk oleh gabungan antara temperamen dan watak. Dua aspek kepribadian ini yang menjadi dasar peneliti dalam meneliti kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

#### 2.3.1.1 Temperamen

Temperamen dalam KBBI mempunyai arti sifat batin yang mempengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran (periang, penyedih, perasa, penghayal, dll). Pengertian temperamen menurut KBBI menjadi dasar atau landasan teori dalam pembahasan temperamen tokoh dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya oleh peneliti. Penjelasan mengenai bentuk temperamen akan dijelaskan sebagai berikut;



**(1) Temperamen Periang**

Periang adalah waktu yang baik dalam melakukan sesuatu, jadi temperamen periang adalah keadaan batin atau sifat batin manusia manusia yang senantiasa bergembira dalam melakukan sesuatu tindakan, berfikir, berbicara, bekerja dan lain sebagainya. Temperamen periang ditandai dengan adanya ciri-ciri sebagai berikut;

- a. perasaan gembira,
- b. semangat kerja membara,
- c. dalam pergaulan peramah dan periang,
- d. senang menolong orang lain, tetapi tidak dapat dijadikan sebagai sandaran,
- e. umumnya bukan penakut. (Kant dalam Suryabrata, 1995:54).

**(2) Temperamen Penyedih**

Temperamen penyedih adalah suatu keadaan batin atau sifat batin manusia yang mudah atau selalu bersedih hati. Temperamen penyedih mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

- a. suasana hatinya mudah bersedih,
- b. semangat kerja mudah hilang karena takut,
- c. semua hal yang bersangkutan dengan dirinya dipandang penting dan selalu disertai dengan kebimbangan,
- d. suasana perasaannya umumnya bertentangan dengan suasana perasaan periang, kurang dapat melihat kebahagiaan atau kesenangan orang lain, (Kant dalam Suryabrata, 1995:57).

**(3) Temperamen Perasa**

Temperamen perasa adalah suasana batin atau sifat batin manusia yang peka perasaannya, mudah merasa. Perasa dalam arti psikologi mempunyai arti sebagai tindakan mudah menilai sesuatu yang ada di luar atau lingkungan mengenai dirinya, benar atau salah. Ciri-ciri yang menandai adanya temperamen perasa adalah sebagai berikut ;



- a. mudah menilai sesuatu mengenai perihal kepribadiannya,
- b. mudah menilai benar dan salah mengenai yang ada di sekitarnya,
- c. mudah menyesuaikan diri terhadap orang lain,
- d. mudah turut merasakan suka dan duka , jiwanya terbuka (Kretschmer dalam Suryabrata, 1995:27).

#### **(4) *Temperamen Pengkhayal***

Temperamen pengkhayal adalah suasana batin atau sifat batin manusia yang suka (biasa) berkhayal. Tipe manusia bertemperamen pengkhayal ini dalam perjalanan hidupnya hanya berkhayal, baik itu dalam bertindak ataupun dalam proses bekerja dalam mencapai segala keinginan yang diharapkannya.

Pengertian dan penjelasan di atas merupakan dasar penelitian dalam kajian kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya ini. Hal ini akan dilakukan dalam pembahasan pada bab IV.

#### **2.2.1.2 Watak/character**

Menurut G.Ewald watak (character) adalah totalitas dari keadaan dan cara bereaksi jiwa terhadap perangsang. Secara teoritis watak itu ada dua, yaitu; a) watak yang dibawa sejak lahir, dan b) watak yang diperoleh. Watak yang dibawa sejak lahir (angeborener character, watak genotipis) yaitu aspek yang merupakan dasar daripada watak, watak genotipis ini sangat hubungannya dengan keadaan fisiologis atau kualitas susunan syaraf pusat. Watak yang diperoleh (erworbener character, watak parnotipis) yaitu watak yang telah dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman dan pendidikan. Watak adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional, erasional, rasional seseorang yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-unsur dalam (faktor endogen) dan unsur-unsur dari luar (eksogen), Kretschmer(dalam Suryabrata,1995:21).

Pendapat Kretschmer yang ada di atas menjadi dasar tujauan mengenai watak tokoh dalam pembahasan mengenai kepribadian tokoh utama pada pembuatan karya ilmiah ini. Watak adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan bereaksi



secara emosional, irasional, dan rasional selama hidupnya, terbentuk oleh unsur hereditas (indogen) dan unsur lingkungan (eksogen).

### **(1) Emosional**

Emosional mempunyai arti sesuatu perasaan yang berkembang surut dalam waktu singkat; keadaan dalam arti psikologis (kegembiraan, kesedihan, keharuan, keberanian) dan sesuatu yang menyentuh perasaan. Berdasarkan pengertian ini, menunjukkan emosional bergerak membentuk watak manusia, keadaan psikologis yang bersifat kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, yang bersifat sementara dengan alasan subjektif. Watak-watak yang tergolong emosional merupakan watak-watak sebagai luapan perasaan yang berkembang surut dalam waktu singkat.

Manusia dalam peluapan emosional tidak berfikir secara rasional, luapan emosional dari dalam diri manusia cenderung bersifat kemarahan. Bentuk kemarahan manusia dapat bersifat anarkhi, kesadisan ataupun biasa yang dilampiaskan terhadap manusia lain atau pada suatu benda yang ada di sekitarnya. Bentuk emosional manusia dapat bersifat kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan yang bersifat emosional berbentuk kegembiraan yang lebih atau over, demikian juga dengan bentuk emosional yang lain, yaitu kecintaan dan kesedihan.

### **(2) Irasional**

Irasional mempunyai pengertian sebuah bentuk tindakan yang tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat. Batasan bentuk watak yang bereaksi secara irasional di atas menjadi batasan dalam pengertian watak yang bereaksi secara irasional, peneliti dalam watak yang bereaksi secara irasional mempunyai batasan dalam berfikir, berbicara, dan bertindak atau bentuk tindakan yang tidak masuk akal. Contoh bentuk tindakan irasional atau watak yang bereaksi secara irasional dalam realita kehidupan yang sering kita temui adalah bertanya pada orang gila untuk menebak nomor togel yang akan keluar pada siaran yang akan datang, bertanya atau bahkan berbicara dengan pohon-pohon yang ada dilingkungan sekitar kehidupan manusia itu sendiri.



### **(3) Rasional**

Watak yang bereaksi secara rasional mempunyai pengertian segala tindakan yang rasional menurut pikiran dan timbangan logika, menurut pikiran yang sehat, cocok dengan akal. Bentuk tindakan yang rasional pada kehidupan nyata misalnya; makan, minum, tidur, kerja, kawin (berkeluarga), dan lain sebagainya. Watak yang bereaksi secara rasional senantiasa dilakukan setiap manusia selama itu masih hidup sebagai langkah pemenuhan kebutuhan hidup.

#### **2.3.2 Faktor-faktor yang Membentuk Kepribadian**

Faktor yang membentuk kepribadian seseorang adalah:(a) faktor hereditas atau keturunan, dan (b) faktor lingkungan,(Gunarsa dan Gunarsa, 1995:69).Hal ini senada dengan pernyataan Sujanto, Lubis dan Hadi(1997:3) bahwa:

Pribadi tiap orang itu tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan dari dalam yang sudah di bawa sejak lahir, berwujud benih, bibit atau sering disebut kemampuan dasar. K.H.Dewantoro menyebutnya faktor dasar, dan faktor dari luar, faktor lingkungan atau yang oleh K.H.Dewan toro disebut faktor ajar.

Menurut Stern (dalam Sujanto 1996:60) pribadi dibentuk oleh dua faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses terbentuknya watak seseorang adalah: (a) faktor-faktor hereditas; dan (b) faktor-faktor lingkungan.

##### **2.3.2.1 Faktor Hereditas**

Faktor hereditas atau faktor dalam adalah faktor-faktor pembawaan individu yang dibawa sejak lahir. Faktor Hereditas ini ada hubungannya dengan sifat-sifat turunan dari orang tua, Sujanto(1996:60) menyatakan:

Faktor dalam terdiri atas faktor rohaniah dan jasmaniah.Faktor rohaniah itu meliputi: pikiran, kehendak, perasaan, fantasi dan sebagainya. Faktor jasmaniah terdiri atas bagian bagian luar dan bagian dalam, yang bagian dalam meliputi jantung, paru-paru, usus, perut besar dan sebagainya, sedangkan bagian luar meliputi kepala, leher, dada, kaki, tangan dan sebagainya.



Faktor hereditas yang paling banyak dalam pembentukan kepribadian khususnya watak. Pembahasan kepribadian yang dipengaruhi faktor hereditas dalam novel "Kroco" terbatas pada faktor rohaniah, meliputi; pikiran, kehendak, fantasi dan sebagainya, hal ini dipengaruhi adanya keterbatasan data dalam novel "Kroco" mengenai gambaran fisik dari tokoh utama. Peneliti dalam menerapkan landasan teori ini dengan pembuktian data yang terdapat dalam novel, bahwasannya faktor hereditas benar-benar mempunyai peranan dalam pembentukan kepribadian khususnya watak yang dimiliki tokoh utama.

### 2.3.2.2 *Faktor Lingkungan*

Lingkungan merupakan tempat individu hidup dan merespon segala perilaku dan tindakan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut tidak terlepas dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat. Jadi lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku atau watak seseorang.

Watak membutuhkan adanya lingkungan yang cukup baik guna tumbuh dan mengembangkan kepribadian. Lingkungan yang baik dapat menjadi faktor pembentuk watak manusia yang baik, sebaliknya lingkungan yang tidak baik dapat menjadi faktor pembentuk watak manusia yang menjadi kurang baik pula (Kartono, 1974:93). Pendapat dan penjelasan di atas membuktikan lingkungan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kepribadian sekaligus watak seseorang. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan stempel atau pondasi primer bagi perkembangan individu. Selanjutnya lingkungan alam sekitar ikut menentukan perkembangan individu, baik bentuknya struktur keluarga dan masyarakat memberikan efek yang baik atau buruk pada pembentukan watak tokoh dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

Menurut Gunarsa dan Gunarsa(1990:24), lingkungan merupakan faktor luar individu yang turut mempengaruhi proses perkembangan kepribadian. Patty dkk(1982:55) mengungkapkan, faktor lingkungan yaitu segala sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik lingkungan psikis seperti orang tua, rumah, teman sebaya, teman sepermainan, masyarakat sekitarnya, maupun



lingkungan psikologisnya seperti perasaan-perasaannya, cita-citanya dan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Menurut Gunarsa dan Gunarsa, (1995:75) Faktor lingkungan yang penting menentukan dalam perkembangan kepribadian adalah rumah, sekolah, dan teman sebaya.

Berlandaskan pada pendapat Gunarsa dan Gunarsa tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan yang menentukan perkembangan kepribadian adalah lingkungan fisik dari individu yang bersangkutan yaitu lingkungan rumah atau lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sebaya dan lingkungan teman sepergaulan.

#### **(1) *Lingkungan Rumah atau Keluarga***

Keluarga merupakan lembaga pertama dan paling utama untuk memanusiaikan dan mensosialisasikan manusia. Hal ini senada dengan pendapat Gunarsa dan Gunarsa(1995:75), rumah adalah lingkungan pertama yang berperan dalam pembentukan kepribadian. Dalam lingkungan keluarga seseorang belajar melakukan adaptasi terhadap lingkungan yang besar sekali pengaruhnya terhadap pertumbuhan kepribadian seseorang. Hubungan antar sesama orang tua dan hubungan antara orang tua dan anak sangat penting artinya bagi keamanan emosional (patty dkk,1982:60). Peneliti menyimpulkan pengaruh keluarga sangat menentukan kelanjutan pembentukan tingkah laku atau watak seseorang, apakah watak seseorang akan menjadi cenderung bereaksi secara emosional, irasional atau rasional.

#### **(2) *Lingkungan masyarakat seseorang/sekitar***

Faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan watak seseorang adalah lingkungan sekitar individu menetap. Lingkungan masyarakat yang buruk dan tidak sehat akan memberikan dampak yang buruk pada perkembangan kejiwaan individu, sebaliknya jika lingkungan masyarakat itu sehat dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kejiwaan individu. Alasannya, karena sifat manusia dapat meniru maka ia akan meniru secara sengaja atau tidak sengaja hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Penerapan teori ini akan dilakukan dengan pembuktian data,



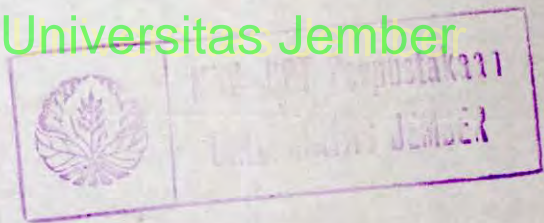
watak tokoh juga dibentuk oleh lingkungan masyarakat tempat tokoh bertempat tinggal.

### (3) *Lingkungan Teman Pergaulan*

Individu selalu mencari teman pergaulan untuk mengembangkan diri guna mencapai tujuan hidupnya, serta mempunyai sifat selalu ingin tahu tentang keadaan yang terjadi di sekitarnya. Apabila lingkungan teman pergaulan individu tersebut baik, baik pula pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian sekaligus wataknya. Teman sebaya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pembentukan kepribadian sekaligus watak individu. Dalam jalinan yang kuat itu terbentuk norma atau nilai-nilai yang didapat di rumah masing-masing individu (Mappiare, 1982:166). Berdasarkan pendapat di atas, teman sebaya, teman kerja, mempengaruhi terbentuknya watak manusia atau tokoh utama dalam menjalani hidup. Tokoh mempunyai watak emosional, irasional atau cenderung rasional dalam menghadapi permasalahan hidup yang sedang dijalani.

Faktor lingkungan dalam membentuk kepribadian manusia dapat disimpulkan sebagai berikut, lingkup pengaruh-pengaruh lingkungan yang berupa keluarga, lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan teman pergaulan atau teman sebaya dapat kita lihat dalam realitas nyata, bagaimana lingkungan mempunyai kemampuan dalam membentuk kepribadian manusia. Demikian juga dengan tokoh utama dalam novel "Kroco" ini, kepribadiannya juga dibentuk oleh faktor-faktor lingkungan. Baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar ataupun lingkungan teman sebaya. Lingkungan tersebut apakah membentuk kepribadian atau tindakan dari tokoh cenderung bereaksi secara emosional, irasional, rasional dalam mencapai keinginannya untuk hidup penuh kesejahteraan, kebahagiaan, dan kemakmuran.





### III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai langkah-langkah atau metode penelitian, yang meliputi: 1) rancangan penelitian; 2) data dan sumber data; 3) metode pengumpulan data; 4) metode analisis data; 5) Instrumen penelitian; dan 6) prosedur penelitian.

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian adalah deskriptif-kualitatif. Yudiono menjelaskan bahwa metode berarti cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian (1990:4). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, (Bodgan dalam Moleong, 1994:3). Nawawi lebih lanjut menerangkan bahwa sifat dan karakteristik penelitian kualitatif memiliki data yang dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (1994:174).

Tiga pendapat di atas dapat disimpulkan, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Ibrahim (1989:65) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi.

Berlandaskan pendapat di atas, maka dalam kajian kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya ini digunakan rancangan deskriptif-kualitatif. Sebuah bentuk rancangan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan kepribadian tokoh utama, melalui struktur pembentuknya. Temperamen dan watak tokoh utama dengan data-data yang berbentuk data kualitatif dari novel "Kroco" ataupun buku-buku yang lain (dokumentasi).



## **3.2 Data dan Sumber data**

### **3.2.1 Data**

Data adalah hasil pencacatan peneliti dalam penelitian (Suharsini, 1996:99), sedangkan sumber data dianggap sebagai subjek dari mana data diperoleh (Suharsini, 1996:114). Data penelitian ini adalah paparan tertulis berupa gambaran kepribadian tokoh utama yang merupakan gabungan temperamen dan watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah naskah novel "Kroco" karya Putu Wijaya.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi pustaka(membaca) dan dokumentasi. Membaca merupakan tindakan membaca yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan proses pengkajian novel; (1)metode membaca yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan dengan pembacaan secara berulang-ulang dengan pelibatan intuisi terhadap isi teks. (2) pemberian tanda-tanda khusus; (3) melakukan identifikasi dan penomoran data (Poerwanto,1992:81).

Pendapat di atas menjadi landasan peneliti dalam membaca. Langkah-langkah membaca yang ada di atas dalam penerapannya akan dilakukan secara bersama-sama dalam proses pembacaan novel "Kroco"; 1) membaca berulang ulang-ulang dilakukan sebagai langkah untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan; 2) memberikan tanda-tanda khusus di dalam teks (kode atau garis bawah) mengenai data yang diperlukan, meliputi temperamen dan watak dari tokoh utama; 3) melakukan identifikasi dan penomoran data sesuai dengan klasifikasinya.

Metode dokumentasi adalah metode mempelajari sumber-sumber informasi tertulis, dengan kata lain mencari data hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah dan sebagainya (Arikunto, 1996:253). Metode dokumentasi dalam



pengumpulan data dilakukan dengan cara mengabstraksikan dan mengeksplorasi sumber informasi pokok tertulis dan sumber informasi pendukung tertulis. Meringkas dan menggali data sumber informasi pokok tertulis dilakukan dalam pengumpulan data mengenai kepribadian tokoh utama meliputi temperamen dan watak. Data ini terdapat dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya. Sumber informasi pendukung tertulis, yaitu catatan mengenai kepribadian manusia, meliputi; temperamen, watak dan faktor-faktor yang membentuk kepribadian manusia. Hal ini dilakukan dengan meringkas dan menggali sumber informasi pendukung tertulis yang terdapat dalam buku-buku mengenai kepribadian manusia, seperti yang terdapat dalam tinjauan pustaka.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-interpretatif, yaitu memaparkan data dalam bentuk kalimat-kalimat secara khusus terlebih dahulu, setelah data terkumpul dan tersaring kemudian baru diinterpretasi. Penelitian tentang sastra harus menggunakan cara kerja dalam penelitian sastra (kualitatif). Atmazaki menjelaskan (1993:115) bahwa penelitian sastra memerlukan adanya interpretasi, apresiasi dan evaluasi. Langkah-langkah proses kajian karya sastra melalui tahap membaca, interpretasi, apresiasi dan evaluasi (Yunus, 1985:52).

Berdasarkan dua pendapat di atas, metode yang digunakan dalam analisis data adalah langkah interpretasi, hal ini berkaitan dengan keterbatasan kemampuan dalam mengapresiasi ataupun dalam tingkat mengevaluasi sebuah karya sastra.

#### **Interpretasi**

Interpretasi menurut Yunus (1985:15), suatu usaha untuk menemukan arti pada suatu karya sastra. Atmazaki juga berpendapat bahwa interpretasi adalah upaya memberi makna suatu karya sastra (1993:121). Berdasar pendapat yang ada di atas,



pada intinya interpretasi sebagai adalah suatu upaya atau cara dalam menemukan arti dan memberikan makna terhadap suatu data karya sastra.

Langkah-langkah menginterpretasikan data dalam penelitian ini sebagai berikut;

- 1) Pemaparan data, data dipaparkan sesuai dengan pengklasifikasiannya. Pertama, data mengenai temperamen tokoh utama lengkap dengan pengkodeannya, yang kedua mengenai watak lengkap dengan pengkodeannya.
- 2) Interpretasi data, interpretasi merupakan proses memberikan makna data yang diperoleh, terkumpul, dan dikelompokkan sesuai dengan indikator-indikatornya secara objektif sesuai dengan landasan teori yang ada.

Kegiatan interpretasi yang dilakukan peneliti bertitik pangkal pada pembahasan mengenai kepribadian tokoh utama, meliputi; (1) temperamen tokoh utama, dan (2) watak tokoh utama. Proses interpretasi peneliti berusaha untuk memberikan makna secara objektif dengan analisis taksonomis. Peneliti memberikan makna data yang terkumpul secara objektif sesuai dengan landasan teori yang ada.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai langkah untuk menjaring data kepribadian tokoh utama, yang meliputi temperamen dan watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya menggunakan chek-list. Chek-list yaitu daftar variabel pengumpulan data (Arikunto, 1996:122). Metode chek-list sebagai langkah dalam mengumpulkan data atau menjaring data, hasil pembacaan pada novel "Kroco" ataupun hasil mempelajari sumber-sumber informasi pendukung tertulis dari catatan, transkrip, buku-buku, majalah dan sebagainya. Metode chek-list dalam penjaringan data dilakukan dengan memberi tanda-tanda silang(x) pada setiap data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



- (1) Instrumen pemandu pengumpulan data temperamen tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya, kode, deskripsi data dan halaman yang memuat data.
- (2) Instrumen pemandu pengumpulan data watak tokoh utama, kode, deskriptif data dan halaman yang memuat data.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Tahap persiapan meliputi ; 1) pemilihan dan penetapan judul penelitian, 2) pengadaan pustaka, 3) penyusunan metode penelitian dan 4) membuat tabel instrumen untuk menyaring data.

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi ; 1) pengumpulan data, 2) analisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan, dan 3) menyimpulkan hasil penelitian.

Tahap penyelesaian meliputi ; 1) penyusunan laporan penelitian, 2) pengadaan revisi laporan penelitian dan 3) penggandaan laporan penelitian.



## V. SIMPULAN DAN SARAN



### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV, maka temperamen tokoh utama adalah pengkhayal. Tokoh utama mempunyai watak emosional, irasional, dan rasional. Watak-watak ini dibentuk oleh faktor hereditas dan faktor lingkungan yang terdapat di sekitar tokoh utama. Maka dapat disimpulkan kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya adalah pengkhayal, emosional, irasional, dan rasional. Pembahasan kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya ini mempunyai manfaat dapat meningkatkan kemampuan menginterpretasikan sebuah karya sastra.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kepribadian tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi pembaca novel "Kroco", kepribadian tokoh utama dalam novel adalah pengkhayal, emosional, irasional, dan rasional. Hal ini sebagai pemberitahuan dan jadi pendidikan, hidup di kota membutuhkan suatu modal. Baik itu modal berupa material ataupun non material, terutama suatu kepribadian yang baik sebagai manusia.
- 2) Bagi pembaca hasil kajian, kajian kepribadian mengenai tokoh utama merupakan dasar dalam mengkaji novel ini dari segi yang lainnya, dan sebagai literatur tambahan dalam mengkaji sebuah kepribadian manusia dalam novel lain.
- 3) Bagi calon guru bahasa dan sastra Indonesia, pembelajaran karya sastra pada siswa dengan baik akan memperkenalkan siswa pada suatu pengetahuan hidup dari sebuah karya sastra.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1983. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Bina Ilmu.
- ✓ Aminuddin. 1984. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Bina Ilmu.
- Arikunto, Suharsini. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ✓ Arsyad, Maidar G. 1986. *Kesusastran II*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- ✓ Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Brower, M.A.W. 1984. *Kepribalian dan Perubahannya*. Jakarta : Gramedia.
- Esten, Mursat. 1990. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Gunarsa, Singgih D. dan D. Gunarsa 1990. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haditono, Sri R. 1996. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ✓ Husnan, Ema. 19987. *Apresiasi Sastra Indonesia, untuk SMTA Berdasarkan Kurikulum 1984*. Bandung : Angkasa.
- Hadi, P. Hardono. 1996. *Jatidiri Manusia; Berdasar Filsafat Organisme Whitehead*. Yoyakarta : Konisius.
- ✓ Ibrahim, Nana Sudiana. 1989. *Penelitian dan Peneilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Kartono, Kartini. 1997. *Patologi Sosial 3, Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Tehnik Mengarang*. Bandung : Remaja Karya Offset.
- Lubis, M. Solly. 1994. *Filsafat Ilmu dan Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Mappiare, Andi. 1981. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- ✓ Moleong, Lexy. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- ✓ Nawawi, H. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.



- ✓Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengakajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjad Mada University Press.
- Pasaribu, I.L. dan Simanjuntak. 1984. *Teori Kepribadian*. Bandung : Angkasa.
- Patty, dkk. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Poerwanto, R.M.Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- ✓Sudjiman, panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Gramedia
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ✓Sumardjo, dkk. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata. 1995. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 
- ✓Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta : Gramedia.
- ✓Tjahyono, L.T. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Aplikasi*. Flores : Nusa Indah
- Wijaya, Putu. 1995. *Kroco*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- ✓Yudiono, Ks. 1990. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- ✓Yunus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta : Gramedia.



MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian	
				Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
Tinjauan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "Kroco" Karya Putu Wijaya	1. Bagaimana tokoh utama novel "Kroco" karya Putu Wijaya? 2. Bagaimana watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya Putu Wijaya?	Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu: penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.	<u>Data Penelitian:</u> Paparan secara tertulis tentang tempramen dan watak tokoh utama dalam novel "Kroco" karya. <u>Sumber Data Penelitian:</u> Novel "Kroco".	- Membaca - Dokumentasi	Pendekatan Deskriptif-Interpretatif.  Langkah-langkah dalam analisis data: 1. Paparan Data 2. Interpretasi data



### Sinopsis

Warno, orang desa yang mengaku mampu berbicara dengan pohon-pohon yang ada di lingkungan rumahnya (kebun), dan di jalan. Ia juga mempunyai keyakinan bahwa pohon itu dapat mengerti pembicaraan manusia, pohon dapat berkomunikasi dengan pohon yang lainnya. Warno merupakan orang yang sering mengadakan kontak komunikasi dengan pohon, kemudian menceritakan segala sesuatu yang dibicarakan dengan pohon kepada istri ataupun kepada manusia lain yang ada di dalam warung sambil minum kopi.

Warno marah, ia menarik rambut istrinya karena telah dikatakan sudah tidak waras lagi atau gila. Istrinya mengatakan bukan pohonnya yang salah, tapi Warno yang sudah gila. Karena telah mempercayai apa yang dibisikkan oleh pohon yang dipercayai Warno. Kemarahan Warno kembali menjadi-jadi pada saat pohon-pohon berani mengatakan ia harus mengapak kepala mantan juragannya yang telah berbuat sewenang-wenang mengeluarkan tanpa dengan alasan yang jelas dari pekerjaannya. Warno menebang semua pohon yang ada di kebunnya, mulai dari yang kecil hingga yang besar.

Kepenatan dan permasalahan yang dihadapi Warno menumbuhkan keinginan untuk pergi ke kota Jakarta, menurutnya dengan pergi ke Jakarta hidupnya akan lebih bahagia, lebih makmur dan penuh kesenangan. Keinginan pergi ke Jakarta mendapat pertentangan dari istrinya, karena istrinya yakin hidup di desa juga bisa bahagia kalau ia mau berusaha dan rajin bekerja. Istri Warno tidak akan mengikuti kalau dia tetap ingin ke Jakarta. Tidak lama kemudian Warno menghilang dari desa, ia pergi ke Jakarta. Istrinya menjadi bingung kemana suaminya pergi, dia mencari ke seluruh pelosok desa tapi tidak menemukan Warno.

Di Jakarta Warno mengalami kesulitan mencari pekerjaan sebagai langkah memperpanjang kehidupannya. Pekerjaan satu-satunya yang dipatikan Warno adalah sebagai tukang becak, ikut menjadi anak buah seorang juragan becak.



Warno memperkenalkan dirinya dengan nama Kromo, nama pemberian juragan yang ia yakini akan membawa keberuntungan dalam hidupnya.

Kota Jakarta yang berisi orang-orang pencari uang memaksa Warno untuk bersaing keras dengan sesama tukang becak teman seprofesinya dalam menyambung hidup. Kelelahan setiap hari membuat Warno ingin memiliki istri baru, sebagai alat pengurang beban kelelahannya sehabis bekerja keras. Warno berbahagia pada awal ia hidup bersama dengan keluarganya yang baru, walaupun tanpa adanya landasan kasih sayang yang sebenarnya. Semangat kerjanya semakin tumbuh demi kelangsungan dan lancarnya asap dapur.

Runtuhnya kehidupan para penarik becak di kota Jakarta membawa keberuntungan tersendiri bagi Warno, seperti pahlawan kecil ia bersemangat menarik becaknya di atas jalanan kota Jakarta. Masuk gang-gang yang ada di bawah terik matahari yang panas. Penghasilan Warno hari itu cukup lumayan, ia kembali ceria karena keluarganya tidak perlu lagi puasa makan. Para tetangganya ikut berbahagia melihat keluarga Warno sedikit lepas dari kesusahan.

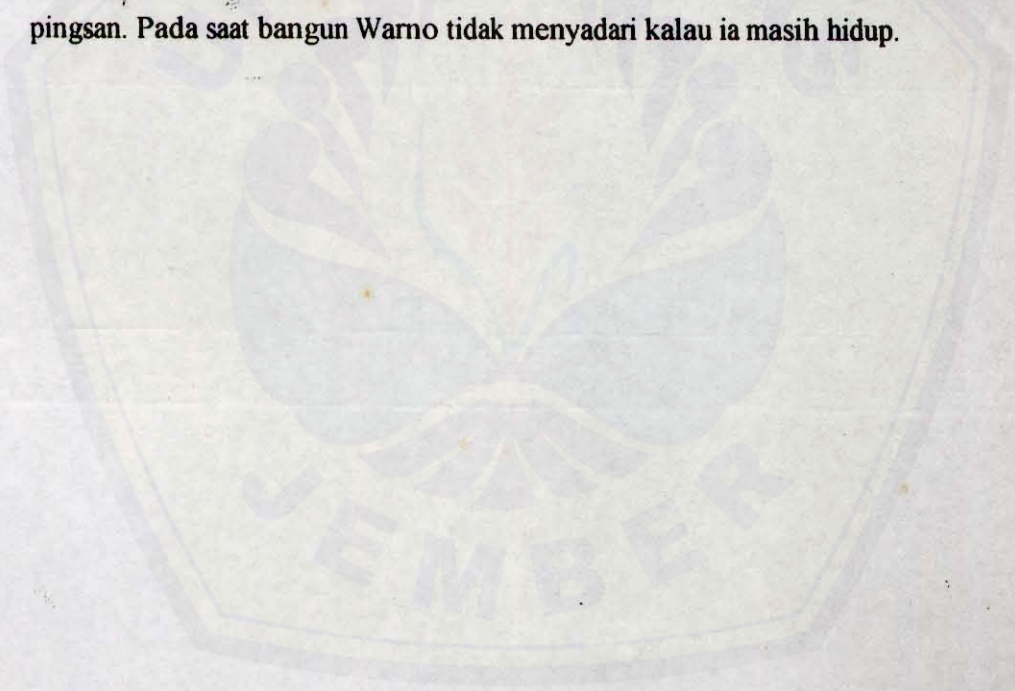
Warno kembali mendapatkan permasalahan, pandangan matanya kabur. Ia sering kali menabrak mobil-mobil yang ada di depannya dan kadang-kadang dirinya yang diabrak mobil. Kesalahan demi kesalahan yang dialaminya menyadarkan Warno, ia menyadari kalau tidak akan menjadi apa-apa karena tidak mempunyai modal menjadi sesuatu. Hidupnya di dunia ini hanya menumpang kehidupan orang lain, mudah terombang-ambing oleh angin kehidupan. Dia tidak berhak menikmati kebahagiaan, kemakmuran dan hidup penuh kesenangan. Kesusahan, kesengsaraan hidup di kota Jakarta menumbuhkan keinginannya untuk kembali hidup di desa. Jauh dari melihat atau mendengar suara mobil, jauh dari ramai dan sesaknya manusia di jalanan kota Jakarta. Warno mengatakan pada istrinya dia cukup bahagia bila hanya hidup bersama keluarga, berteman dengan alam, berbicara dengan pohon-pohon, tidak perlu lagi melihat TV, asalkan jauh dari sebuah mobil.

Warno kembali hidup di desa sesuai dengan keinginannya, sesuai dengan pendapat mertuanya ia mengambil tempat di atas bukit. Pandangan matanya hanya akan melihat padang rumput dan luasnya sawah yang membentang pada saat ia



memandang keluar dari rumahnya. Menanam sayuran dan pohon sebagai langkah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, tapi ekonomi selalu menjadi sumber masalah bagi keluarganya.

Kekacauan perasaan, pikiran dan perbincangannya dengan pohon meningkatkan kekuatan Warno. Warno pada malam itu bukan Warno yang dulu, pendiam penakut dan bodoh. Tapi, saat itu menjadi manusia yang pemberani, cerdas, dan mempunyai semangat yang tinggi. Ia mencuri, satu persatu barang dia masukkan ke dalam kantong karungnya hingga penuh. Mendekati munculnya sinar matahari ia bertemu dengan tetangganya, manusia seperti Warno tidak mampu mengelabui. Tetangganya melihat barang yang di bawa Warno adalah milik semua tetangganya, ia dihajar tanpa adanya sebuah ampunan hingga pingsan. Pada saat bangun Warno tidak menyadari kalau ia masih hidup.





Instrumen 1- *Temperamen Tokoh Utama*

No	Temperamen tokoh utama	Halaman	Diskripsi Data	Kode
1	Periang		-	
2	Penyedih		-	
3	Perasa		-	
4	Pengkhayal	1, 15, 62	x	T-01, T-02, T-03

Instrumen 2- *Watak Tokoh Utama*

No	Watak Tokoh Utama	Halaman	Diskripsi Data	Kode
1	Emosional dibentuk oleh adanya faktor lingkungan keluarga dan faktor hereditas	Emosional : 5, 13, 14. Faktor hereditas : 5, 14.	x	WE-01, WE-02, FLK-01, FH-01
2	Irasional dibentuk oleh adanya faktor hereditas	Irasional : 53, 90. Faktor hereditas: 90.	x	WI-01, WI-02, FH-01
3	Rasional dibentuk oleh adanya faktor hereditas dan faktor lingkungan teman	Rasional : 68, 68, 17, 64, 20, 55, 64, 28. Faktor hereditas : 68, 64. Faktor lingkungan teman : 28	x	WR-01, WR-02, WR-03, WR-04, WR-05, WR-06, WR-07, FH-01, FH-02, FLT-01



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : AHMAD SUWANDI  
 NIM/Angkatan : 96 - 2260  
 Jurusan/Program Studi : PBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Tinjauan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel  
 "Kroco" Karya Putu Wijaya  
 Pembimbing I : Drs. M. RUS ANDIANTO  
 Pembimbing II : Dra. ENDANG SRI W.

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 25-9-00	Proposal Seminar Skripsi	
2.	Kamis, 18-10-00	Proposal Seminar Skripsi	
3.	Kamis, 01-02-01	Revisi Proposal Skripsi	
4.	Rabu, 02-02-01	Baba IV dan Bab V	
5.	Kamis, 15-02-01	Revisi IV dan Bab V	
6.	Kamis, 21-02-02	Revisi Bab I s/d Bab IV	
7.	Rabu, 28-02-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
8.	Kamis, 15-03-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
9.	Kamis, 30-03-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
10.	Rabu, 11-04-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
11.	Rabu, 18-04-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
12.	Rabu, 02-05-01	Revisi Bab IV dan Bab V	
13.	Kamis, 17-05-01	Revisi Bab I s/d Bab V	
14.	Kamis, 31-05-01	Revisi Bab I s/d Bab V, dan	
15.		lampiran.	

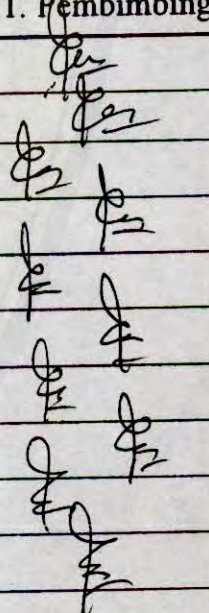
CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : AHMAD SUWANDI  
 NIM/Angkatan : 96 - 2260  
 Jurusan/Program Studi : PBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Tinjauan Kepribadian Tekoh Utama dalam Novel  
 " Kroco " Karya Putu Wijaya  
 Pembimbing I : Dra. M. Bus Andianto  
 Pembimbing II : Dra. Endang Sri W.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 25-09-00	Preposal Seminar Skripsi	
2.	Kamis, 18-10-00	Preposal Seminar Skripsi	
3.	Selasa, 06-02-01	Revisi Bab I, II, III	
4.	Rabu, 07-03-01	Bab IV dan Bab V	
5.	Selasa, 20-03-01	Bab I, II, III, IV	
6.	Selasa, 03-04-01	Revisi Bab IV dan V	
7.	Selasa, 17-04-01	Revisi Bab IV dan V	
8.	Rabu, 02-05-01	Revisi Bab IV dan V	
9.	Rabu, 16-05-01	Revisi Bab IV dan V	
10.	Rabu, 30-05-01	Revisian Bab I, II, III, IV, V, dan lampiran-lampiran.	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- PETUNJUK : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



### **Biografi Pengarang**

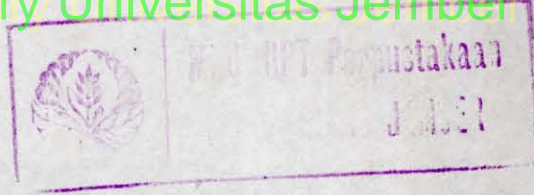
Putu Wijaya bernama lengkap I Gusti Ngurah Putu Wijaya, lahir di Puri Anom, Saren, Tabanan, Bali. Ia lahir pada 11 April 1944. Sejak duduk di SMP menulis CERPEN dan ketika SMA Singaraja ia mulai terjun di dalam kegiatan sandiwara. Di waktu menyelesaikan SMA ia masuk di Fakultas Hukum UGM, dan gelar SH jurusan perdata tahun 1969.

Sebelum hijrah ke Jakarta pada tahun 1970, ia belajar melukis di ASRI dan drama di ASDRAFI Yogyakarta. Ia juga aktif dalam pementasan drama. Pada waktu di Jakarta, ia menjadi pemain drama kecil pimpinan Ahmad C. Noer dan teater Populair pimpinan Teguh Karya, kemudian mendirikan teater Mandiri aktif sampai sekarang.

Pada tahun 1973, selama tujuh bulan ia bersama masyarakat komunal dari Iltoen, Jepang, serta turut bertani dan berkeliling bersama rombongan sandiwara mereka di sana. Pada tahun 1974 mendapat kesempatan mengikuti International Writing Progran di Iowa, AS. Pada tahun 1975 sempat bermain drama dalam Festival Teather di Nancy, Perancis. Pada tahun 1978 mengikuti loka karya teater pedesaan di India dan pada tahun 1980 mendapat hadiah SEA Writer dari Ratu Sirikit Bangkok.

Karya-karyanya banyak di muat diberbagai majalah, terutama majalah Horison dan Budaya Jaya, antara lain; Stasiun, Keok, MS, Ratu, Tak, Lho, Aus, Byar Pet, Bila malam bertambah malam, Nyali dan lain-lain. Kumpulan Cerpennya antara lain; Aduh, Gress, Bom dan Es.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Ahmad Suwandi
2. Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 25 Januari 1978
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Ikhsan
5. Nama Ibu : Tutik
6. Alamat : Ds.Semare, Berbek Nganjuk

B. RIWAYAT HIDUP

NO.	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	SDN Semare II	Berbek	1990
2.	SLTP Negeri Berbek	Berbek	1993
3.	SMAN I Loceret	Loceret	1996